

# AVA SMALL CAP EQUITY FUND JULI 2023



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 292% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	16.33%
Saham	83.67%

## HARGA (NAB/UNIT)

1,132.16

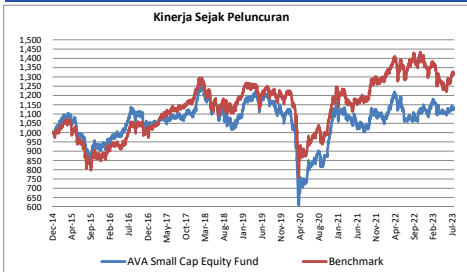
## KEPEMILIKAN TERBESAR

1 Adaro Energy	11 Charoen Pokphand	21 Kalbe Farma	31 Sido Muncul
2 Adaro Minerals	12 Ciputra Development	22 Mayora Indah	32 Siloam International
3 AKR Corporation	13 Cisarua Mountain Dairy	23 Merdeka Copper Gold	33 Summarecon Agung
4 Astra International-Pihak Afiliasi	14 Dayamitra Telekomunikasi	24 Mitra Adiperkasa	34 Telkom Indonesia
5 BCA	15 Gojek Tokopedia	25 Mitra Keluarga	35 Trimegah Bangun Persada
6 Bank Jago	16 Gudang Garam	26 Multi Bintang	36 Triputra Agro
7 Bank Mandiri	17 HM Sampoerna	27 Pakuwon Jati	37 Uni-Charm
8 BRI	18 Indocement	28 Pertamina Geothermal	38 Vale Indonesia
9 BFI Finance	19 Japfa Comfeed	29 Saratoga Investama	39 XL Axiata
10 Bumi Serpong Damai	20 Jasa Marga	30 Semen Indonesia	

## ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Konsumen Primer	18.43%	Infrastruktur	6.52%
Keuangan	18.33%	Energi	5.43%
Barang Baku	11.31%	Barang Konsumen Non-Primer	4.25%
Kesehatan	8.06%	Perindustrian	2.59%
Properti dan Real Estat	7.11%	Teknologi	1.65%

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Bulanan:

Aug-22	: 0.75%	Feb-23	: 2.32%
Sep-22	: -0.49%	Mar-23	: -2.43%
Oct-22	: 4.19%	Apr-23	: -0.61%
Nov-22	: 2.30%	May-23	: -2.71%
Dec-22	: -1.96%	Jun-23	: 1.86%
Jan-23	: 1.29%	Jul-23	: 1.66%

## Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
2.71%	0.32%	-3.01%	2.50%	-4.00%

## ULASAN PASAR

Indeks SMC Liquid naik sebesar 4,31% di bulan Juli. Dibandingkan dengan IHSG naik sebesar 4,045% MoM menjadi 6.931,36 pada akhir hari perdagangan di bulan Juli 2023. Pada Juli 2023, ekonomi domestik semakin kuat dengan PMI Manufaktur yang lebih tinggi (53,3 di Jul23 vs 52,5 di Jun23) dan inflasi yang lebih rendah (3,1% yoy di Jul23 vs 3,5% yoy di Jun23). Permintaan dan output yang meningkat serta biaya input yang lebih rendah merupakan alasan utama untuk mengharapkan kondisi ekonomi yang lebih baik pada awal semester kedua tahun 2023 ini. Kondisi domestik yang kondusif membuat jumlah wisatawan meningkatkan pada Juni 2023 menjadi 1,06 juta orang per bulan. Meskipun belum mencapai jaman pra-covid yang berada di atas 1,5 juta orang per bulan tetapi pemulihan pariwisata yang cepat dapat berdampak positif bagi perekonomian domestik. Selain itu, total investasi pada triwulan II 2023 mencapai Rp 349,8 triliun meningkat 15,7% yoy dengan kenaikan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sebesar 17,6% yoy menjadi Rp 163,5 triliun dan PMA (Penanaman Modal Asing) 14,1% yoy menjadi Rp 186,3 triliun. Nilai investasi di 2Q23 lebih besar di luar pulau Jawa (52%) dibandingkan di pulau Jawa (48%). Dengan musim laporan hasil keuangan dimulai, beberapa perusahaan melaporkan angka kuartal kedua mereka. Sektor Energi, Bahan Baku dan Barang Konsumen Non Primer mencatat kenaikan tertinggi masing-masing sebesar 10,71%, 10,18%, dan 5,88% MoM. Harga minyak dan batu bara mengalami tren penguatan jangka pendek setelah berada dalam kondisi lesu selama beberapa bulan. Kontributor utama indeks SMC Liquid: Semen Indonesia/SMGR (+14,81%), Mitra Adiperkasa/MAPI (+17,72%), Medco Energi Internasional/MEDC (+26,97%), XL Axiata/EXCL (+16,11%) dan Indah Kiat Pulp & Paper/INKP (+7,65%), sedangkan penekan utama indeks: Bank Jago/ARTO (-8,49%), BFI Finance Indonesia/BFIN (-7,69%), Industri Jamu Dan Farmasi Sido/SIDO (-12,33%), Avia Avian/AVIA (-6,77%) dan Matahari Department Store/LPPP (-10,65%).

## KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak		
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	1.66%	0.74%	-0.04%	1.24%	6.06%	31.68%	1.79%	13.22%
Benchmark *	4.31%	5.18%	-2.74%	-1.84%	-2.18%	32.04%	14.54%	31.66%

\*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 59 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 41.356.426,7955		

## Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.